Kilas Banyu Urip

Edisi 34 Juni 2023

Energi Membangun Ketahanan Ekonomi Masyarakat

Lokakarya dan Studi Banding BUMDes Tingkatkan Kompetensi dan Kerja Sama Desa

Peserta melihat simulasi proses operasi minyak dan gas di Migas Corner, Solo Technopark, Surakarta.

Baca selengkapnya di halaman 4

Berjalan Puluhan Kilometer untuk Memastikan Keselamatan dan Keamanan Jalur Pipa

Muhamad Ali dan rekannya, berjalan menyusuri jalur pipa Lapangan Banyu Urip yang berada di antara sawah milik warga Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Bojonegoro.

Baca selengkapnya di halaman 5

Ikuti informasi mengenai aktivitas ExxonMobil di Indonesia melalui akun media sosial berikut:

exxonmobil_id @exxonmobil_id ExxonMobil Indonesia www.exxonmobil.co.id

Bangun Ekonomi Negara dengan Sinergi dan Kolaborasi Berkelanjutan

Dukungan Pemerintah Indonesia terhadap pengembangan UMKM menunjukkan bahwa sektor ekonomi mikro masih menjadi andalan. Keyakinan ini yang membuat ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) terus mendukung Pemerintah dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui Program Pengembangan Masyarakat.

Pada tingkat desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat di daerah, sehingga pengembangan BUMDes harus terus dilakukan, termasuk yang dilakukan oleh EMCL di sekitar wilayah operasi Lapangan Banyu Urip dan di wilayah pesisir Tuban, yaitu 23 km dari lokasi fasilitas kapal alir muat terapung, dimana FSO Gagak Rimang berada.

Namun, program-program ini tidak akan berdampak jangka panjang jika tidak didukung semua pihak, baik dari Pemerintah, maupun masyarakat. Beruntungnya, masyarakat Desa Karangagung, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban sangat antusias. Dukungan Pemerintah dan warga mendorong Program Pengembangan Pusat Oleh-Oleh Kampung Pesisir yang digulirkan EMCL semakin memberi manfaat berkelanjutan untuk masyarakat. Itulah indahnya kolaborasi.

Kolaborasi dalam menjaga zona keamanan dan keselamatan FSO Gagak Rimang serta jalur pipa minyak Lapangan Banyu Urip juga menunjukkan hasil yang baik. Petugas keamanan yang setiap hari menyusuri jalur pipa itu bekerja nyaman karena didukung masyarakat. Kesadaran masyarakat terhadap keselamatan jalur pipa memudahkan petugas dalam menjaga integritas pipa dan keselamatan di sekitarnya. Berkat kolaborasi bersama Pemerintah dan rukun nelayan dalam meningkatkan kesadaran keselamatan, pelanggaran pada zona keamanan dan keselamatan FSO Gagak Rimang semakin berkurang dari tahun ke tahun.

Dana Ardian
EMCL Offshore Installation Manager

Energi dalam sendi-sendi upaya pengembangan ekonomi masyarakat ini sejatinya harus kita pertahankan untuk membangun ketahanan bangsa. Begitu pula upaya menjaga objek vital nasional di jalur pipa Lapangan Banyu Urip dan FSO Gagak Rimang.

Terima kasih kepada masyarakat dan para nelayan yang selama ini telah bersama-sama menjaga keselamatan jalur pipa dan zona keselamatan FSO Gagak Rimang. Semoga kolaborasi dan sinergi ini terus berkelanjutan. ▪

Fakta Operasi Lapangan Banyu Urip

Tahukah Anda Fakta Menarik dari Fasilitas Kapal Alir Muat Terapung, FSO Gagak Rimang?

KAPAL ALIR MUAT TERAPUNG (FLOATING STORAGE OFFLOADING/FSO)

Kapal Alir Muat Terapung (Floating Storage Offloading/FSO) Gagak Rimang berfungsi untuk menampung sementara minyak mentah dari Lapangan Banyu Urip sebelum dibawa oleh tanker pengangkut.

Panjang **3 kali** panjang lapangan sepak bola dengan berat setara **60.000 gajah**.

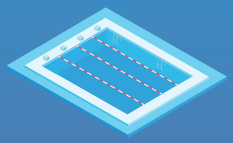

Mampu menampung **1,7 juta barel minyak**, atau setara daya tampung **108 kolam renang** standar olimpiade.

Tim Redaksi

Editor Eksekutif Dave A. Seta
Pimpinan Editor Khairun Nisa
Editor Pelaksana Ukay Sukaya Subqy
Tim Editor Puspita Dea C.

Dokumentasi ExxonMobil Cepu Limited memegang hak cipta atas semua data, termasuk foto-foto, kecuali yang dinyatakan sebaliknya.

ExxonMobil Cepu Limited
Jl. Raya Bojonegoro–Cepu KM 25, Desa Bojonegoro, Kec. Gayam, Bojonegoro 62152, Jawa Timur, Indonesia. **Telepon** (62-353) 289 5500, **Faksimili** (62-353) 2895111
Nomor telepon bebas pulsa (62) 800 136 6427, **SMS** 08113022020

Wisma GBKI, Jl. Jendral Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia
Telepon/ Faksimili (62-21) 50921234
Email contact.indonesia@exxonmobil.com

Memanfaatkan Potensi Pesisir untuk Kemandirian Desa

"Kampung Pesisir" adalah pusat oleh-oleh khas Tuban, Jawa Timur yang juga merupakan unit bisnis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karangagung, Kecamatan Palang. Keberadaan Kampung Pesisir telah mengubah wajah ekonomi Desa Karangagung.

Meski baru dirintis, Kampung Pesisir terus berkembang. Salim Mansur, ketua BUMDes Karangagung membangun strategi bisnis berjejaring. Kerja sama dilakukan dengan agen perjalanan dan bus pariwisata. Hasilnya cukup memuaskan.

Kini Kampung Pesisir sudah mempekerjakan lima karyawan. Bahkan, manfaat secara tidak langsung dirasakan oleh lebih dari seribu warga Desa Karangagung. "Alhamdulillah bermanfaat dan berhasil." tukas Kepala Desa Karangagung, Aji Agus Wiyoto. ▪

Oleh-oleh yang dijual di Kampung Pesisir merupakan produk UMKM lokal Desa Karangagung dan sekitarnya.

Pengunjung dapat membeli berbagai makanan dan camilan khas Kabupaten Tuban, terutama produk olahan hasil tangkapan nelayan.

"Kami yakin Kampung Pesisir akan menjadi usaha yang sukses dan berkembang. Terima kasih EMCL yang sudah menginisiasi program ini."

Salim Mansur
Ketua BUMDes Karangagung

Pusat oleh-oleh Kampung Pesisir menjadi rujukan para pelancong yang melewati jalur pantai utara.

Pengelola BUMDes berupaya membangun pasar khusus *(captive market)* melalui kerja sama dengan biro perjalanan dan perusahaan bus yang ada di Kabupaten Tuban.

Lokakarya dan Studi Banding BUMDes Tingkatkan Kompetensi dan Kerja Sama Desa

Peserta melihat simulasi proses operasi minyak dan gas di Migas Corner, Solo Technopark, Surakarta.

ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) mendukung kegiatan lokakarya dan studi banding Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dari Kecamatan Gayam ke Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Klaten, Jawa Tengah. Keberhasilan BUMDes Ponggok ini menginspirasi BUMDes di Kecamatan Gayam untuk menerapkan strategi yang sama.

Kegiatan bertajuk "Peningkatan Kapasitas BUMDes Kecamatan Gayam 2023" diikuti oleh pengurus 12 BUMDes, Kepala Desa, Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan Gayam, dan PKK Kecamatan Gayam. Selain itu, peserta juga mengunjungi ruang pameran simulasi industri hulu migas "Migas Corner" yang berada di Solo Technopark, Surakarta. Peserta diharapkan dapat memahami lebih dalam proses operasi migas karena Kecamatan Gayam adalah daerah penghasil migas.

Camat Gayam, Aunur Rofiq menyampaikan terima kasih kepada EMCL dan SKK Migas yang telah mendukung kegiatan ini. Dia berharap BUMDes di Kecamatan Gayam bisa menerapkan hasil lokakarya dan kunjungan belajar tersebut dalam bentuk inovasi desa sesuai dengan potensi yang ada. ▪

"Semoga mampu mempercepat pembangunan ekonomi desa-desa Kecamatan Gayam."

Aunur Rofiq
Camat Gayam

Kepala Desa dan Direktur BUMDes dari Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten sedang berbagi pengalaman dengan para peserta dari Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro.

Saat berkunjung ke Migas Corner, Solo Technopark, Surakarta, para peserta mendapat penjelasan mengenai cara kerja industri hulu minyak dan gas dari perwakilan SKK Migas, Wahyu Dono.

Berjalan Puluhan Kilometer untuk Memastikan Keselamatan dan Keamanan Jalur Pipa

Bersama rekannya, Muhamad Ali memastikan patok tanah dan penanda pipa masih terlihat jelas. Terik dan hujan tetap dilalui para petugas keamanan demi memastikan tidak ada gangguan pada pipa dan memastikan masyarakat tetap selamat.

Sudah lebih dari 20 tahun Muhamad Ali menjadi penjaga keamanan di objek vital nasional, Lapangan Banyu Urip. Kini, dia adalah bagian dari tim yang bertugas menjaga pipa minyak sepanjang 72 km.

Muhamad Ali, di usianya yang menginjak 53 tahun, masih kuat berjalan belasan kilometer. Setiap hari dia bangun pagi sekali. Memulai hari dengan berjalan menyusuri jalur pipa Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris, melalui jalan setapak, pematang sawah, hingga menyeberangi sungai. Sepanjang perjalanan, dia sering bertemu warga mengingatkan tentang pentingnya menjaga keselamatan di jalur pipa. Dia juga memastikan papan penanda bahaya berfungsi dengan baik.

Ali tidak sendirian. Dia bersama 24 personel keamanan lainnya bergantian menyusuri jalur pipa mulai dari Kabupaten Bojonegoro hingga Tuban. Sebagai warga Desa Leran yang merupakan wilayah Lapangan Kedung Keris berada, Ali bangga bisa berperan menjaga keberlangsungan ekonomi nasional dari salah satu produsen minyak terbesar di Indonesia tersebut. ▪

Muhamad Ali dan rekannya, berjalan menyusuri jalur pipa Lapangan Banyu Urip yang berada di antara sawah milik warga Desa Sumbertlaseh, Kecamatan Dander, Bojonegoro.

"Medan yang kita lalui penuh tantangan, bahkan tidak jarang kita bertemu hewan berbahaya seperti ular."

Muhamad Ali
Penjaga Keamanan Lapangan Banyu Urip

UMKM dan Perusahaan Lokal Sekitar Lapangan Banyu Urip Tampil di Ajang Pameran Kapasitas Nasional di Surabaya

Forum Kapasitas Nasional (Kapnas) selalu menjadi ajang bergengsi bagi UMKM dan pemasok lokal untuk menampilkan kesuksesannya. Tahun ini, forum dan ajang pameran regional Pra-Kapnas telah diadakan di Surabaya sebagai bagian dari rangkaian acara nasional yang akan berlangsung hingga November 2023.

UMKM binaan Program Ibu Inspirasi antara lain produsen aneka makanan olahan laut dan makanan khas Tuban, *eco print* dan batik, tampil di Pameran Pra-Kapnas yang diselenggarakan SKK Migas Perwakilan wilayah Jawa-Bali-Nusa Tenggara (Jabanusa) pada 22-24 Mei lalu di Surabaya.

Pada pameran ini, UMKM Ibu Inspirasi mendapatkan penghargaan sebagai *booth* dengan penjualan terbanyak di salah satu aplikasi *e-commerce* terbesar di Indonesia.

Sejak 2017, Program Ibu Inspirasi telah membina lebih dari 200 perempuan di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban. Mereka mendapat berbagai pelatihan, pembuatan desain dan kemasan, dan akses pemasaran untuk meningkatkan ekonomi keluarga. UMKM yang mereka dirikan kini makin berkembang dan memberi manfaat berkelanjutan.

Pada kesempatan yang sama, pemasok lokal untuk Lapangan Banyu Urip juga berpartisipasi dalam diskusi, seminar, dan sesi berbagi pengalaman. Seperti yang dialami oleh Mintarsih, pemilik CV Mahes dari Desa Bonorejo, Kecamatan Gayam, Kabupaten Bojonegoro. Dia bersama pemasok lokal lainnya berkesempatan membangun komunikasi dan berjejaring. ▪

Para pengunjung berdatangan membeli produk makanan, batik, dan kerajinan *eco print* Ibu Inspirasi.

Srikayatin menyambut kedatangan Kepala SKK Migas di stan Ibu Inspirasi.

Srikayatin membuat olahan daun kelor dan batang pisang menjadi kerupuk yang lezat dan diminati banyak pengunjung.

"Saya senang bisa bertemu dan saling berbagi pengalaman dengan perusahaan-perusahaan lain di industri hulu migas."

Mintarsih
Pemasok Lokal

Bincang-Bincang Media: Ajang Berbagi Pengalaman Para Jurnalis di Bojonegoro dan Tuban

Jurnalis dari Bojonegoro dan Tuban berkumpul di Bojonegoro untuk bertukar pikiran tentang fenomena video pendek. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk *talk show* ini membuka inspirasi untuk meningkatkan kreativitas para jurnalis.

Video pendek kini menjadi medium yang mudah diterima pengguna media sosial. Video pendek sangat digemari di berbagai aplikasi berbagi video maupun media sosial lainnya. Inilah yang menginspirasi lokakarya media yang diselenggarakan EMCL bersama 60 jurnalis dari Bojonegoro dan Tuban, pada 11 April 2023.

Sembari menunggu berbuka puasa, para jurnalis belajar dari pemengaruh media sosial, Aldo Adela. Kepada jurnalis, dia berbagi pengalaman mengenai bagaimana sebuah video pendek bisa diterima masyarakat.

Para jurnalis juga mengikuti lomba sekaligus membahas hasil karya masing-masing. Melalui lokakarya ini EMCL berupaya membuka ruang bagi para jurnalis untuk bisa berbagi pengalaman, menambah wawasan, dan berjejaring satu sama lain. Bagi EMCL, kegiatan ini memberi kesempatan untuk mempererat hubungan baik dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan industri hulu migas. ▪

Pemengaruh dari Jawa Timur, Aldo Adela memberikan materi bersama perwakilan dari media JTV dan Radar Bojonegoro yang ikut berbagi pengalaman kepada para peserta.

Para peserta ikut terlibat dalam simulasi yang diadakan oleh pembicara.

Puluhan jurnalis dari Bojonegoro dan Tuban mengikuti kegiatan Bincang-Bincang Media di Bojonegoro.

Berbagai pertanyaan dilontarkan para peserta selama diskusi berlangsung.

Inspirasi Bagi Perempuan Pembawa Perubahan

Semua pembicara berfoto bersama setelah panel diskusi di @America, Jakarta. (Kiri ke kanan: Pembawa acara, Farwiza Farhan, Aktivis dan Konservasi Lingkungan, Carole J. Gall, Presiden ExxonMobil Indonesia, Thilma Komaling, Aktivis dan Katalis Teknologi Berkelanjutan, Miriam Veronica, Desainer Tekstil, Irawati Hermantyo, Anggota Inisiator GWIM Indonesia , dan Happy Harefa, Direktur Yayasan Holi'ana'a).

Sebagai bagian dari Program Inisiatif Peluang Ekonomi Perempuan oleh Yayasan ExxonMobil, program Global Women in Management (GWIM) berperan penting dalam pemberdayaan perempuan dengan mendorong perempuan untuk mengambil peran kepemimpinan serta membawa perubahan positif di masyarakat.

Baru-baru ini, ExxonMobil Indonesia berpartisipasi dalam diskusi panel yang diselenggarakan oleh jaringan alumni program Global Women in Management (GWIM) di Indonesia.

Para pembicara dalam diskusi bertajuk "Learning the Art of Leadership" ini membahas pemberdayaan perempuan dan dampaknya bagi masyarakat.

Dalam sesi diskusi, salah satu pembicara yaitu aktivis lingkungan di Kawasan Ekosistem Leuser Farwiza Farhan mengungkapkan pentingnya membentuk ekosistem yang baik satu sama lain agar bisa sama-sama berkembang.

Carole J. Gall, Presiden ExxonMobil Indonesia yang juga hadir sebagai pembicara, menekankan pentingnya pendidikan, kolaborasi, dan dukungan sesama perempuan untuk memberi dampak positif kepada masyarakat.

Sejak dimulai pada 2005, program GWIM telah melatih lebih dari 50 perempuan Indonesia untuk melahirkan pemimpin di masa depan serta mengambil peran kepemimpinan. Program GWIM adalah program dukungan ExxonMobil untuk membantu para perempuan dalam mengambil peran kepemimpinan serta membuat perbedaan positif di masyarakat.

Sebelumnya pada 2019 lalu, GWIM pernah menyelenggarakan program pelatihan kewirausahaan sosial bagi perempuan Bojonegoro dengan puncak acara bertajuk "Festival Perempuan". ▪

Carole J. Gall, Presiden ExxonMobil Indonesia menyoroti pentingnya pendidikan dan kepemimpinan perempuan di pembukaan acara jaringan alumni program Global Women in Management (GWIM) Indonesia.

Panel diskusi yang menarik tentang pemberdayaan dan kemampuan perempuan disampaikan oleh para aktivis yang sekaligus alumni GWIM, Thilma Komaling dan Farwiza Farhan.